

Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Opini Badan Pemeriksa Keuangan Di Kabupaten Kupang)

Petrus Valentino Baunsele¹, Dikky Mooy², Aprianto Baki Uly³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Kupang, Indonesia

Email: Baunselep@yahooo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kupang, yang berlokasi di Naibonat, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan ukuran sampel sebanyak 54 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling non-probabilitas, khususnya sampling jenuh, atau yang sering disebut sebagai sampling total. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan skala Likert dari 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.0. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan hasil uji parsial menggunakan uji t menunjukkan bahwa implementasi peran Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dan Internal Audit juga memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Uji simultan menunjukkan bahwa variabel Implementasi Teknologi Informasi dan Internal Audit secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Internal Audit, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research was conducted at the Kupang Regency Financial and Asset Management Agency in Naibonat, East Kupang District, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, with a sample of 54 respondents. The sampling technique used was non-probability sampling, specifically saturated sampling, also known as total sampling. The research instrument was a questionnaire with closed-ended questions and a Likert scale ranging from 1 to 5. Data analysis was performed using SPSS software version 27.0. This is a quantitative study, with partial t-test results indicating that the implementation of Information Technology and Internal Audit has a positive influence on the quality of regional financial reports. Simultaneous tests showed that the variables Information Technology Implementation and Internal Audit jointly have a significant and positive impact on Financial Report Quality.

Keywords: Information Technology, Internal Audit, and Financial Report Quality

Pendahuluan

Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 [1], [2], [3], [4]. Masyarakat memberikan kewenangan terkait pengelolaan keuangan dan asset daerah kepada pemerintah daerah dengan harapan agar pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan pengelolaan keuangan daerah serta aset daerah dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan keuangan negara dilakukan oleh pihak yang independent [5], [6], [7].

Hal tersebut dilaksanakan agar pengelolaan keuangan negara berjalan dengan efektif, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab. Pemeriksaan laporan keuangan daerah dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang mandiri dan bebas. Setelah melaksanakan pemeriksaan BPK akan menyusun laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan .

Opini audit terhadap laporan keuangan suatu entitas pemerintah didasarkan pada empat pertimbangan, salah satunya adalah kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*). Disamping itu, permasalahan LKPD selama ini antara lain berupa pengungkapan LKPD yang dianggap kurang memadai. Hal ini turut menjadikan kualitas LKPD belum sepenuhnya memuaskan [8], [9], [10], [11]. Pengungkapan laporan keuangan yang semakin baik akan mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan dalam bentuk opini audit [12], [13], [14].

Tabel 1. Opini Badan Pemeriksa Keuangan Di Kabupaten Kupang

No	Tahun	Hasil Opini
1.	2019	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)
2.	2020	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)
3.	2021	WDP (Wajar Dengan Pengecualian)
4.	2022	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
5.	2023	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

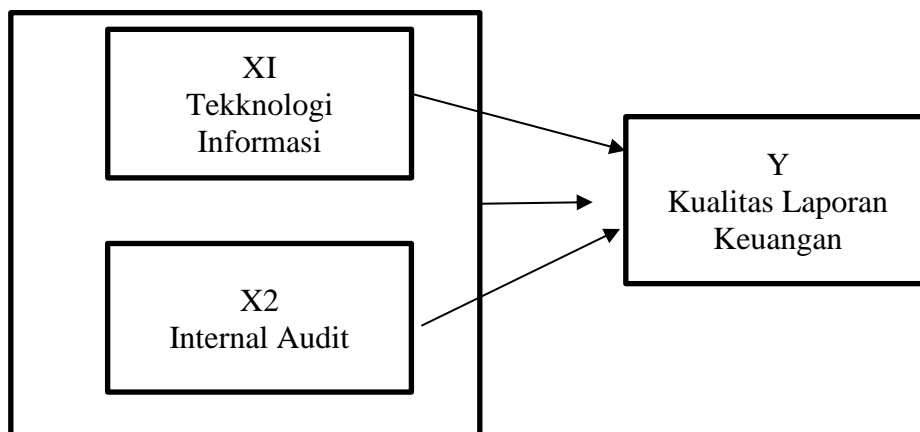
Dari tabel 1 di atas, memperlihatkan hasil audit dari BPK menunjukkan adanya peningkatan kualitas opini yang diperoleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang dari Wajar Dengan Pengecualian menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada periode tahun 2019-2023. Meskipun Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang sudah mendapatkan opini Wajar Tanpa pengecualian dari BPK pada tahun 2022 dan 2023, bukan berarti Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang, bebas dari penyimpangan, masih ada catatan-catatan yang masih perlu diperbaiki, seperti kelemahan pengendalian intern yang signifikan atas penatausahaan dan penyajian Aset serta perhitungan beban penyusutan Aset berdasarkan laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan dari BPK.

Berdasarkan uraian dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang determinan kualitas laporan keuangan pemerintah yang ditunjukkan dengan opini audit BPK. Studi terdahulu banyak mengungkapkan beberapa variabel penting sebagai penentu kualitas laporan keuangan tersebut seperti pengungkapan laporan keuangan, temuan audit, maupun karakteristik daerah [15], [16], [17]. Namun demikian, riset tersebut masih menghasilkan simpulan yang beragam. Oleh karena itu, isu mengenai determinan kualitas laporan keuangan pemerintah yang ditunjukkan dengan opini audit BPK masih menyisakan ruang untuk dilakukannya pengujian kembali. Disamping itu, terdapat faktor yang belum banyak digali seperti Peran Teknologi Informasi dan Peran Internal Audit.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang, yang beralamat di Naibonat, Kec. Kupang Timur., Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang dengan metode penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode analisis statistik deskriptif, uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda serta uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan tool SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kupang berdasarkan opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 2). Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 3). Teknologi Informasi dan Internal Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Peneliti juga membuat diagram alir penelitian yang berisikan proses dari awal hingga akhir penelitian yang dilakukan.

Hasil Dan Diskusi

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45761438
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.067
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.324
Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,324 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.226	7.464		2.710	.621	
X1	.432	.132	.408	7.032	.004	.905
						1.007

X2	321	.116	305	4.091.758.905	1.007
Dependent Variable: y					

Berdasarkan perhitungan pada tabel hasil uji multikolinearitas di atas, variabel bebas menunjukkan nilai VIF sebesar 1, dimana nilai ini lebih kecil dari 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas pada variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.288	.823		-.583	.590
1 1	.017	.044	.067	.422	.723
2	.092	.056	.189	1.471	.276

Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji Heterokedastisitas menggunakan uji glester hasil signifikan dari variabel bebas atau variable x1 sebesar 0,723 dan variable x2 sebesar 0.276 atau lebih besar dari nilai standar signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673^a	.452	.442	1.913	1.793
Predictors: (Constant), X2					
Dependent Variable: y					

Bersarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui untuk nilai DW = 1.793, dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5 % (0,05) dengan jumlah sampel sebesar 54 variabel independen 2 ($K=2$) = 1,54 sehingga didapatkan hasil dU dari tabel $r = 1.6835$ DW lebih besar dari batas dU dan kurang dari ($4-dU$) = $4-1.6835 = 2,316$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Diskusi

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.226	7.464		.271	.708
1 X1	.708	.201	.633	2,845	.002
X2	.336	.317	.678	2,405	.003

Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil analisis statistik yakni uji parsial (Uji t) pada tael di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing varibel bebas, seperti yang akan dijelaskan dibawah ini:

Peran Teknologi Informasi

Hasil uji t pada variabel Peran Teknologi Informasi (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,845 dengan signifikansi 0,002, yang berada di bawah tingkat alfa 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Secara parsial, variabel Teknologi Informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang.

Dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi memberikan kontribusi penting terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kehadiran sistem akuntansi mempermudah pengelolaan data keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan Teknologi Informasi, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan daerah.

Internal Audit

Hasil uji t untuk variabel Internal Audit (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,405 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih ke kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (5%), maka keputusan yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif (Ha), dan menolak hipotesis nol (H0). Secara parsial variabel internal Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kualitas Internal Audit akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah atau dengan kata lain jika kualitas internal audit dalam pemeriksaan pengelolaan keuangan publik meningkat, maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin baik seiring dengan peningkatan tersebut.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	674.838	2	272.419	25.836	.000 ^b
1 Residual	912.474	52	10.966		
Total	2356.312	53			

Dependent Variable: y
Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 25,836 dengan tingkat signifikan 0.000. Karena nilai probabilitas < 0.05 yaitu ($0.000 < 0.05$), maka model regresi dapat dipergunakan untuk Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Dengan kata lain, variabel Peran teknologi informasi dan internal audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa Peran teknologi informasi dan internal audit di Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang cukup berpengaruh dengan indikator pengukuran yang digunakan pada setiap variable.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.508	.386	3.311

Predictors: (Constant), X2, X1
Dependent Variable: y

Berdasarkan pada output model summary di atas, nilai Koefisien Determinasi (R2) sebesar 0,508. Nilai koefisien determinasi (R2) ini menerangkan bahwa kontribusi dari peran teknologi informasi, dan Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Kupang adalah sebesar 50,08% sedangkan selebihnya, yaitu sebesar 49,92% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji t. Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel internal audit secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada instansi yang sama. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian nilai F, dapat diketahui bahwa Teknologi Informasi dan internal audit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Adapun berdasarkan output *model summary*, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508 menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti dalam model mampu menjelaskan sebesar 50,08% variasi Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 49,92% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] M.Fikri and E.Suryani, "Pengaruh good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 sd 2018)," 2020, *ja.ejournal.unri.ac.id*. [Online]. Available: <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/download/7869/6402>
- [2] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," 2012.
- [3] D.Wulan and L.Suzan, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan ...*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5124>
- [4] D. N.Damayanti, D.Suhendar, and ..., "Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Riset Keuangan ...*, 2023, [Online]. Available: <http://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8261>
- [5] S.Wulandari, H. N. L.Ermaya, and A. A. S.Mashuri, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Akunida*, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4468>
- [6] P. D.Wahyuni, "Pengaruh good corporate governance, leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada emiten BUMN," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2870>
- [7] M.Fajar and A.Nurbaiti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Mitra Manajemen*, 2020, [Online]. Available: <https://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/387>
- [8] R.Ghasarma, D.Eka, Y.Karimudin, I.Isnurhadi, and P. L.Bang, "Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, vol. 3, no. 1, pp. 65–72, 2022, doi: 10.29259/jscs.v3i1.49.
- [9] Hery, *Mengenal & Memahami Laporan Keuangan*. Yogya: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2012.
- [10] W.Azizah, "Determinan Integritas Laporan Keuangan," *Akrual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal.uia.ac.id/index.php/Akrual/article/view/2021>
- [11] D.Fitriyani and N.Herawaty, "Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari ...*, 2022, [Online]. Available: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2012>
- [12] L.Azzah, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 2021, [Online].

- Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10836/0>
- [13] R.Pura, “Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid,” *AkMen JURNAL ILMIAH*, vol. 18, no. 2, pp. 135–143, 2021, doi: 10.37476/akmen.v18i2.1663.
 - [14] Putri Pratiwi, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Indah Muliasari, “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, vol. 2, no. 2, pp. 452–469, 2021, doi: 10.21009/japa.0202.15.
 - [15] R.Azri and H.Ruslim, “Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, vol. 14, no. 6, 2023.
 - [16] J. Y. I.Sinulingga, S. Y.Wijaya, and..., “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *Jurnal Syntax* ..., 2020, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/330043/pengaruh-kepemilikan-institusional-kepemilikan-manajerial-dan-ukuran-kantor-akun>
 - [17] J.Simarmata and A.Nur Afriani, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM),” *Jurnal Liabilitas*, vol. 6, no. 2, pp. 77–93, 2021, doi: 10.54964/liabilitas.v6i2.81.